

PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SE-KECAMATAN KEDIRI

Ni Wayan Kusuma Dewi¹

Ni Wayan Yuniasih²

Ni Putu Trisna Windika Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Hindu Indonesia, e-mail: dkusuma035@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the relationship between savings and loan cooperatives' financial performance and factors such as competency, accounting information systems, and internal control in the Kediri area. Participants included everyone on the books at the Cooperative and UKM Office in Tabanan Regency who had worked in the KSP Kediri District and used the accounting information system. Purposive sampling was used to select the study's sample size of 69 participants, and the results were analyzed with multiple linear regression methods. This study's findings suggest that competence has a beneficial and statistically significant impact on economic outcomes. The Financial Performance is significantly impacted for the better by the Accounting Information System. The quality of an organization's internal controls has a noticeable and beneficial impact on its bottom line. Based on the findings of this study, it is imperative that Savings and Loan Cooperatives in the Kediri District be able to provide their employees with on-the-job training in the future. Competent workers will be able to contribute most effectively to the success of the business.*

Keyword: *Competence; Accounting Information Systems; Internal Control; Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis kini harus beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang cepat dan tak terduga. Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan perekonomian antara lain dengan merelokasi bisnis dan mengalokasikan ruang yang sesuai untuk usaha kecil dan menengah (UKM), seperti koperasi. Setiap koperasi di Indonesia memiliki tujuan penting bagi anggotanya dan masyarakat luas (Susanto, Azhar, 2017). Untuk mewujudkan cita-cita Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berlandaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, koperasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Lembaga keuangan masih penting untuk pertumbuhan dan ekspansi ekonomi karena peran penting yang mereka mainkan dalam menyediakan modal yang diperlukan. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menawarkan program tersendiri. Melalui

sistem pinjaman bagi hasil kepada usaha kecil, Koperasi Simpan Pinjam berharap dapat meningkatkan perekonomian.

Meskipun Indonesia adalah rumah bagi sejumlah besar koperasi, tidak semuanya dapat dikategorikan sebagai operasi berkualitas tinggi. Tingginya persentase koperasi yang tidak aktif di Indonesia juga menjadi indikator masalah pengelolaan di sektor tersebut. Data ini menunjukkan bahwa koperasi di Indonesia belum mampu mengelola keuangannya secara efektif. Koperasi harus memperhatikan dengan seksama pengelolaan sistem akuntansi yang berkaitan dengan segala macam kegiatan karena laporan keuangan yang baik digunakan sebagai bahan penilaian kinerja Koperasi dan sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus Koperasi terhadap pemilik/anggota Koperasi pada Rapat Anggota Tahunan. TIKUS). Keberhasilan finansial suatu perusahaan diukur dari seberapa baik asetnya telah dikelola selama periode waktu tertentu oleh manajemen perusahaan. Bisnis membutuhkan pengetahuan tentang kinerja keuangan mereka untuk memastikan dan menilai keberhasilan keuangan mereka. Sawir (2005) menawarkan definisi alternatif kinerja keuangan sebagai keadaan keuangan perusahaan relatif terhadap tujuan, tolok ukur, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. (Zidan and Padnyawari 2022).

Kompetensi diperlukan untuk mengembangkan potensi karyawan Koperasi untuk mengelola dalam beroperasi sehingga mereka dapat mengoptimalkan kinerja keuangan Koperasi. Kompetensi merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil Menurut Enceng et al. (2008), kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah diinternalisasi individu hingga pada titik di mana ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor pada tingkat tinggi.”. Menurut penelitian dari (Zidan and Padnyawari 2022), (Purwanti and Yulianti 2022), (Rais et al. 2022), (Dewi and Wirasedana 2018) menunjukkan kinerja keuangan dapat di pengaruhi secara positif signifikan oleh Kompetensi. Untuk mencapai keberhasilan organisasi dan peningkatan kinerja, pada umumnya suatu organisasi akan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Secara alami, sistem memainkan peran penting dalam memastikan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan. Karena kegunaannya dalam memfasilitasi pengelolaan data yang cepat, efisien, dan efektif, sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk memenuhi kriteria ini. Proses penyusunan laporan keuangan, mulai dari entri jurnal awal dan seterusnya, telah dipersingkat melalui penggunaan komputerisasi berkat tersedianya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan dirancang khusus untuk proses tersebut.

Anggaran dan transaksi ekonomi dapat memperoleh manfaat dari bantuan sistem informasi dalam identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporannya. Informasi yang tidak mencerminkan kenyataan juga dapat dihasilkan karena kegagalan karyawan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka selama menggunakan sistem informasi akuntansi. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dipercaya akurat atau relevan. (Putri and Ediana 2020). Penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Sumartini 2021), (Aditya and Wati 2022), (Riadi 2022) menunjukkan kinerja keuangan dapat dipengaruhi secara positif oleh Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Putri and Ediana 2020) menyatakan kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang memastikan tujuan organisasi akan tercapai melalui efektivitas biaya, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap semua peraturan yang relevan. Sistem kontrol internal yang lemah dari beberapa koperasi memberikan banyak kesempatan kepada karyawan untuk melakukan penipuan, yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi bisnis. Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kinerja karyawannya, dan kinerja ini dapat diukur dengan membandingkan hasil kerja karyawan dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi. Kinerja karyawan adalah hasil akhir dari upaya yang dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan. (Putri and Ediana 2020). Menurut penelitian dari (Putri and Ediana 2020), (Aditya and Wati 2022), (Rais et al. 2022), (Ikhyanuddin et al. 2022) menunjukkan kinerja keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengendalian internal. Sedangkan hasil penelitian (Tyas and Purwanti 2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat berpengaruh langsung oleh pengendalian internal

Perkembangan pesat jumlah koperasi di Bali, khususnya di Kabupaten Tabanan. Per Juli 2022, 92.350 orang menjadi bagian dari 574 koperasi. (bali.antaranews.com, 2022). Namun ditengah perkembangan Koperasi yang cukup pesat di Tabanan, terdapat fenomena kasus pelaporan gagal bayar terhadap sejumlah dana nasabah pada sebuah Koperasi di Kecamatan Kediri. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Koperasi & UKM Kabupaten Tabanan terdapat 43 Koperasi simpan pinjam yang terdaftar aktif di Kecamatan Kediri. Fenomena dikutip dari (bisnisbali.com, 2022), Tabanan 29 April 2022, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sembilan Sembilan sedang mengalami kasus pelaporan gagal bayar terhadap sejumlah dana nasabah (dalam bentuk tabungan dan deposito) bahkan telah masuk proses ke

ranah hukum. Dikutip dari (Bali Express, 2022), Polres Tabanan telah menyelidiki masalah di Koperasi Sembilan Sembilan. Banyaknya keterlambatan pembayaran kartu kredit diduga memicu masalah di Koperasi, menurut laporan. Banyak peminjam kredit Koperasi juga pejabat yang meminjam uang dalam jumlah besar tanpa memberikan jaminan apapun. (Radarbali.id, 2022) Selain tidak memperoleh informasi terkait laporan keuangan triwulan dari pihak koperasi. Pihak koperasi Sembilan sembilan tidak pernah buat laporan keuangan mereka. Padahal dalam persoalan ini, pihak pengurus memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan kewajibannya kepada nasabah. Fenomena ini menunjukkan masih kurang maksimalnya kinerja keuangan Koperasi dan belum dapat dikatakan baik karena adanya kesalahan dalam pelaporan manajemen didalam penyajian laporan keuangannya.

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan konsep yang menggambarkan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan adalah hasil akhir dari manajemen perusahaan yang berhasil mengalokasikan dan mengalokasikan sumber dayanya selama periode waktu tertentu. Bisnis membutuhkan pengetahuan tentang kinerja keuangan mereka untuk memastikan dan menilai keberhasilan keuangan mereka. Sawir (2005) menawarkan alternatif definisi kinerja keuangan sebagai indikator kekayaan perusahaan relatif terhadap tolak ukur dan kriteria yang telah ditentukan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat seberapa baik telah mengikuti pedoman pelaksanaan keuangan yang telah ditetapkan (Fahmi, 2012) dan (Riadi 2022).

Menurut Enceng et al. (2008), kompetensi adalah “kepemilikan dan penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tertanam dalam kepribadian dan identitas seseorang sehingga seseorang dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor secara optimal”. Herman H dkk (2023) Pelatihan Berbasis Kompetensi adalah pelatihan yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan perilaku (*attitude*). Pelatihan Berbasis Kompetensi memiliki tujuan untuk mendapatkan kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi SDM dengan standar kompetensi Jabatan dan rencana pengembangan karir. Kompetensi SDM bisa saja terdiri dari kompetensi teknis, manajerial dan sosial kultural seperti di instansi pemerintahan atau Kompetensi Umum dan Generik serta Kompetensi Teknis Bidang Tugas.

Akuntansi adalah sebuah proses pertanggungjawaban, dimana setiap penggunaan dan penerimaan pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintah, dan calon investor (Yusup, 2017). Susanto (2017) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai “seperangkat elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.”

Sistem pengendalian internal perusahaan atau organisasi merupakan bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional. Penerapan langkah-langkah untuk mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan sistem pengendalian internal perusahaan. Definisi umum pengendalian internal telah disusun oleh COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission) yang didirikan pada tahun 1992 dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi terjadinya. kriteria pengendalian internal, dan standar yang dapat digunakan bisnis untuk mengevaluasi prosedur pengendalian mereka sendiri.

Penelitian yang dilakukan (Putri and Ediana 2020), hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian (Aditya and Wati 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ecommerce berdampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Intern pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bagi pemilik UMKM di Kota Denpasar. Sedangkan, penelitian (Zidan and Padnyawari 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga perkreditan rakyat, Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga perkreditan rakyat, Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga perkreditan rakyat. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti and Yuliati 2022), hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas, transparansi dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tyas and Purwanti 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah adopsi *e-banking* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Pengendalian intern tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Kompetensi seseorang ditunjukkan ketika mereka berhasil dalam peran atau pekerjaan mereka. Menjadi kompeten adalah memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk memenuhi peran tertentu secara efektif dan efisien. Dalam penelitian (Rais et al. 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, (Dewi and Wirasedana 2018) kompetensi berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan didukung oleh penelitian (Purwanti and Yuliati 2022) Hasil analisis membuktikan bahwa kompetensi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. Serta dalam penelitian (Zidan and Padnyawari 2022) Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga perkreditan desa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan kinerja keuangan yang berkualitas maka harus didukung oleh adanya kompetensi yang baik, orang yang benar-benar mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam bidangnya. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam keakuratan laporan keuangan, menjadikannya komponen penting dalam memastikan keberhasilan jangka panjang koperasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan:

H₁ : Kompetensi Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Salah satu faktor penunjang laporan keuangan yang dihasilkan dari proses input yang baik adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi organisasi adalah bagian dari bisnis yang menyusun dan menganalisis data keuangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian (Sumartini 2021) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Balaidesa Karangkembang. (Aditya and Wati 2022) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, didukung oleh penelitian (Riadi 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka harus didukung oleh

adanya sistem informasi akuntansi yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dapat dirumuskan :

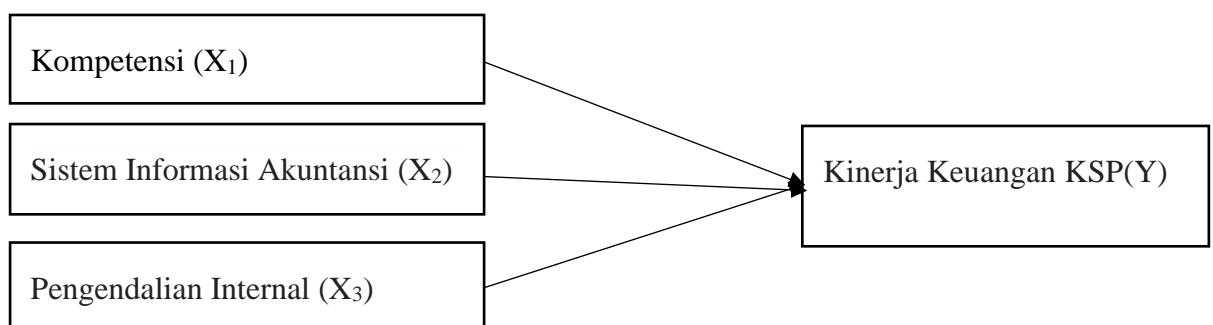
H₂ : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Istilah "pengendalian internal" mengacu pada sistem checks and balances yang diberlakukan dalam suatu organisasi untuk memastikan keamanan sumber dayanya, keandalan laporan keuangannya, kemanjuran operasinya, dan pelaksanaan kebijakannya dengan tepat. Dalam penelitian (Putri and Ediana 2020) hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, (Aditya and Wati 2022) Intern pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan didukung oleh penelitian (Rais et al. 2022) hasil penelitian menunjukkan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, serta dalam penelitian (Ikhyanuddin et al. 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. Hal ini menunjukkan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang berkualitas maka harus ditunjang dengan adanya Pengendalian Internal yang tinggi. Berdasarkan urain tersebut, maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan :

H₃ : Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

METODE

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran dalam Sugiyono, 2020).



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Data Diolah Penulis

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada KSP Se-Kecamatan Kediri yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi dan terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 175 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada KSP Se-Kecamatan Kediri yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi dan terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa signifikansi statistik pada tingkat 0,05, dan hipotesis nol ditolak. Untuk menguji dampak beberapa faktor independen pada satu hasil, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan berikut menjelaskan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Salah satu cara untuk mengevaluasi daya penjelas model adalah dengan menghitung koefisien determinasi (R²) (Ghozali, 2016:95). R² yang disesuaikan menunjukkan seberapa menentukan sesuatu itu. Adjusted R² = (1-k) / (n-k) adalah rumus yang digunakan secara sistematis jika R² sama dengan 0. (Ghozali, 2016:95-96) Jika k lebih besar dari 1, maka nilai adjusted akan negatif. Tujuan kedua uji F adalah untuk menentukan apakah variabel independen model memiliki efek aditif yang signifikan terhadap variabel dependen. variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:96). Apabila nilai signifikansi F < a (0,05) maka model ini layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan penjelasan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan merata-ratakan tanggapan terhadap setiap variabel yang diberikan oleh responden (mean). Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif untuk penyelidikan ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	69	20.00	30.00	25.6522	2.28696
Sistem Informasi Akuntansi	69	16.00	25.00	21.2174	1.83006
Pengendalian Internal	69	17.00	25.00	21.2464	1.92816
Kinerja Keuangan	69	11.00	20.00	16.4058	1.68312
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, terdapat total 69 variabel yang valid. Data yang menunjukkan kompetensi (X1) berkisar antara 20.00 sampai dengan 30.00, dengan rata-rata 25.6522 dan standar deviasi 2.28696. Data dari Sistem Informasi Akuntansi (X2) berkisar antara 16.00 sampai 25.00, dengan rata-rata 21.2174 dan standar deviasi 1.83006. Ada kisaran 17,00 hingga 25,00 untuk data pengendalian internal X3, dengan rata-rata 21,2464 dan standar deviasi 1,92816. Ada batas atas 11,00, batas bawah 20,00, rata-rata 16,4058, dan standar deviasi 1,68312 untuk Data Kinerja Keuangan (Y).

Semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel karena masing-masing koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan nilai koefisien korelasi masing-masing lebih besar dari 0,30. Untuk uji asumsi klasik, tingkat signifikansi uji normalitas untuk penelitian ini adalah $0,102 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Nilai VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10 dan angka toleransi lebih besar dari 0,1 yang ditentukan dengan uji multikolinieritas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel secara statistik signifikan pada tingkat 0,10 atau lebih tinggi. Artinya tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.464	2.500		4.186	.000
Kompetensi	.134	.131	.182	2.021	.011
Sistem Informasi Akuntansi	.150	.145	.154	2.345	.031
Pengendalian Internal	.392	.159	.449	2.470	.016
R					0,825
R Square					0,681
Adjusted R Square					0,658
Uji F					3,409
Sig. Model					0,023

Sumber: Data diolah, 2023

Persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 10,464 + 0,134X_1 + 0,150X_2 + 0,392X_3 + e$

Hasil dari analisis koefisien determinasi dilihat pada nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,658 menunjukkan bahwa 65,8% variabel Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal, sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti seperti pelatihan, dan budaya organisasi.

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen. Tingkat signifikansi = 0,05 digunakan dalam tes, yang mengukur proporsi jawaban yang salah. Hitungan 3,409 untuk nilai F dan tingkat signifikansi 0,023 dilaporkan oleh uji F. Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Intern semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan ($p < 0,05$). Ini menunjukkan kepraktisan model yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,134 dan nilai thitung sebesar 2,021 dengan tingkat signifikansi 0,011. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan kompetensi karyawan berkorelasi dengan peningkatan bottom line koperasi. Kompetensi

seseorang ditunjukkan ketika mereka berhasil dalam peran atau pekerjaan mereka. Menjadi kompeten adalah memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk memenuhi peran tertentu secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rais et al. 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, (Dewi and Wirasedana 2018) kompetensi berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan didukung oleh penelitian (Purwanti and Yuliati 2023) Hasil analisis membuktikan bahwa kompetensi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. Serta dalam penelitian (Zidan and Padnyawari 2023) Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga perkreditan desa.

Analisis mengungkapkan hubungan positif dan signifikan secara statistik antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja keuangan; nilai koefisien parameter sebesar 0,150, dan nilai t-hitung sebesar 2,345 dengan taraf signifikansi 0,031. Studi ini menemukan bahwa kinerja keuangan koperasi meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi mereka. Laporan keuangan berdasarkan proses input yang solid memiliki banyak pilar, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Tujuan dari sistem informasi akuntansi organisasi adalah untuk menyediakan data keuangan yang berguna untuk tujuan pengambilan keputusan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sumartini 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Balaidesa Karangsembang. (Aditya and Wati 2023) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, didukung oleh penelitian (Riadi 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah.

Analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter adalah 0,392, dengan nilai t-hitung 2,470 dan tingkat signifikansi 0,016; dengan demikian dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jika sistem pengendalian internal koperasi ditingkatkan, maka kinerja keuangannya juga akan meningkat. Istilah "pengendalian internal" mengacu pada sistem checks and balances yang diberlakukan dalam suatu organisasi untuk memastikan keamanan sumber dayanya,

keandalan laporan keuangannya, kemanjuran operasinya, dan pelaksanaan kebijakannya dengan tepat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Ediana 2020) hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, (Aditya and Wati 2023) Intern pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan didukung oleh penelitian (Rais et al. 2023) hasil penelitian menunjukkan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan Daerah, serta dalam penelitian (Ikhyanuddin et al. 2023) hasil penelitian menunjukan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.

SIMPULAN

Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kedepannya Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Kediri harus mampu meningkatkan kompetensi karyawannya dengan melakukan pelatihan kerja. Dengan kompetensi yang baik nantinya karyawan dapat bekerja dengan maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, pihak Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Kediri juga harus menyiapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dimana nantinya mampu digunakan dengan baik oleh karyawan untuk memproses data keuangan sehingga dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengendalian internal juga sangat penting diperhatikan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Kediri, dimana sanksi tegas harus diterapkan untuk seluruh pelanggaran yang terjadi didalam koperasi. Hal ini akan membuat peluang karyawan untuk melakukan tindakan menyimpang dari aturan dapat berkurang dan mereka bisa bekerja dengan baik sehingga menghasilkan hasil kerja yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Lazuardi. (2022, 28 10). Bupati Tabanan: Koperasi Mitra Pemerintah Bangkitkan Ekonomi Masyarakat. Diunduh tanggal 28 Oktober 2022, <https://bali.antaraneews.com/berita/285709/bupati-tabanan-Koperasi-mitra-pemerintah-bangkitkan-ekonomi-masyarakat>
- Aditya, I. Kadek Dodik, and Ni Wayan Alit Erlina Wati. 2022. "PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS

PADA UMKM DI KOTA DENPASAR).” *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2022* 149–61.

- Bisnis Bali. (2022,05 10). Bermasalah, KSP Sembilan Sembilan Masih Berstatus Koperasi Aktif. Diunduh tanggal 05 oktober 2022, <http://bisnisbali.com/bermasalah-ksp-sembilan-sembilan-masih-berstatus-Koperasi-aktif/>
- Dewi, Putu Cintya Purnama, and I. Wayan Pradnyantha Wirasedana. 2018. “Pengaruh Komitmen, Kompetensi Dan Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan.” *E-Jurnal Akuntansi* 25(2):1099–1126. doi: 10.24843/eja.2018.v25.i02.p11.
- Didik Dwi Pratono. (2022 05 10). Ternyata, Dana Koperasi Kosong Karena Dipinjam Pejabat&Anggota DPRD<https://radarbali.jawapos.com/hukum/kriminal/19/10/2021/ternyata-dana-Koperasi-kosong-karena-dipinjam-pejabat-anggota-dprd/>
- Enceng, Liestyodono, dan Purwaningdyah. 2008. Meningkatkan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen*. Vol.2: 12-15
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasion. W, Ade O.S, Audia.J, Denok.S, Dini.H, Widiyanti, Zulfiayu.S, Suherman, Dora.A. 2021. *SDM Unggul di Industri 4.0*. Cetakan Pertama. CV Insan Cendekia Mandiri. Sumatra Barat
- Herman H dkk. 2023. *Model-Model Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Cetakan Pertama. Widina Bhakti Persada. Bandung
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Cetakan Kedua. Selembang Empat. Jakarta
- Ikhyanuddin, Ikhyanuddin et al. 2022. “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe.” *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(4):498–509. doi: 10.54259/akua.v1i4.1261.
- Ismaya, Sujani. (2006). *Kamus Akuntansi Jilid 2*. Bandung: Pustaka Grafi-ka. ISBN:979-730-789-1
- Jensen, Michael. C., & W,H Meckling. (1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, A. H. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Neneng Sri. S. 2022. *Sistem Informasi 2*. Cetakan Pertama. CV. Penerbit Qiara Media. Jawa Timur

- Nurul L. 2021. Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal. Cetakan Pertama. Insan Cendekia Mandiri. Sumatera Barat
- Nyoman Suarna. (2022, 05 10). Polres Tabanan Usut Simpanan Macet Koperasi Sembilan Sembilan. Diunduh tanggal 05 oktober 2022, <https://baliexpress.jawapos.com/bali/20/10/2021/polres-tabanan-usut-simpanan-macet-Koperasi-sembilan-sembilan/>
- Parwa, I. P. G. P.W. P. (2022). Pengaruh Human Relation dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bali Perdana Lestari di Denpasar.
- Purwanti, Hari, and Anik Yulianti. 2022. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Kediri.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6(3):207–24.
- Putri, Putu Ayu Yohana, and I. Dewa Made Ediana. 2020. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan).” *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 11(2):179–89. doi: 10.51774/mapan.v5i1.131.
- Rais, Muhammad et al. 2022. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah.” *Sains Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):27–36. doi: 10.55356/sak.v1i1.8.
- Riadi. 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah.” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 7(1):16–21. doi: 10.51544/jma.v7i1.2263.
- Romney, Mashall B dan Paul John Steinbart. 2018. Accounting Information System. Edisi 14. Canada, Pearson Education.
- Rudianto (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sawir, Agnes (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan Kedua. Alfabrta. Bandung.
- Sumartini, Bibit. 2021. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangkembang.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 5(3):8568–79.
- Supartini, N. W. (2021). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar
- Susanto, Azhar. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.

- Tyas, Luluk Ayuning, and Kelita Purwanti. 2020. "Journal of Islamic Finance and Accounting." *Pengaruh Intelelectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah* 3(2):134–51.
- Zidan, I. Gede Agustian, and Ni Kadek Dewi Padnyawari. 2022. "Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Kompetensi Pada Kinerja Keuangan Di Seluruh Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Selatan." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 307–16.